

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Unsur utama dalam kemajuan organisasi adalah Sumber Daya Manusia, sebagai motor penggerak, inspirasi dan juga sebagai otak berjalannya suatu perusahaan, Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh yang sangat besar. Semakin baik SDM yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin baik kinerja dari perusahaan itu sendiri, sebaliknya, semakin rendah kualitas mutu SDM yang dimiliki oleh perusahaan akan menjadi kinerja perusahaan menurun dan pada akhirnya akan mengakibatkan perusahaan hancur.

Salah satu factor pendorong untuk memiliki SDM yang baik adalah motivasi dan lingkungan kerja di mana pegawai yang bersangkutan berada, Motivasi adalah keinginan seseorang baik yang berasal dari diri sendiri maupun yang berasal dari luar diri sendiri yang mendorong seseorang untuk dapat meraih hasil atau target yang telah ditetapkan. Motivasi merupakan suatu factor yang dapat menggerakkan seseorang untuk meraih hasil yang lebih baik dari beberapa kemungkinan yang dapat dicapai. Dalam bidang pekerjaan, motivasi merupakan suatu pendorong untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

Selama ini di beberapa perusahaan sumber daya manusia dari perusahaan tersebut kurang memperhatikan kondisi psikologis dari karyawannya. Strees kerja karyawan merupakan salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki perusahaan, sehingga perlu diketahui faktor-faktor penting yang menjadi penyebab stres kerja karyawan dan gejala-gejala stres yang dialami karyawan.

Stress Kerja merupakan suatu kondisi keadaan seseorang mengalami ketegangan karena adanya kondisi yang mempengaruhi dirinya, kondisi tersebut dapat diperoleh dari dalam diri seseorang. Stress Kerja dapat menimbulkan dampak negatif terhadap keadaan psikologis dan biologis bagi karyawan yang mempengaruhi produktivitas kerja dari masing-masing karyawan tersebut.

PT. Adira Finance Solomempunyai tujuan untuk menjadikan perusahaan yang mampu menghasilkan pelayanan yang profesional di bidangnya. Pelayanan yang diberikan oleh PT. Adira Finance Solodiharapkan dapat memberikan kepuasan kepada para nasabah. Pada masing-masing bagian tentunya mempunyai tingkatan Stress Kerja yang berbeda-beda bagian-bagian tersebut antara lain: *customer service*, bagian marketing, bagian personalia, bagian administrasi kredit. Bagian marketing merupakan bagian terpenting dari suatu perusahaan. Karyawan yang bekerja pada bagian marketing memiliki jam kerja yang tinggi dan membutuhkan

kesabaran dalam melaksanakan pekerjaannya. Selain itu untuk bagian marketing, pencapaian target dalam jumlah tertentu juga memberikan tekanan kepada karyawan karena umumnya pencapaian target tersebut ditentukan dalam batas waktu tertentu ditambah lagi untuk menyelesaikan pekerjaannya terkadang harus dilakukan di luar jam kerja.

Customer service mengharuskan mereka untuk melayani dan memberikan kepuasan kepada nasabah. Bagian *costumer service* bertanggung jawab atas kepuasan nasabah, memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, Menjawab pertanyaan nasabah dan membantu mereka dengan fasilitas perbankan lainnya.

Selain itu *costumer service* juga harus mendapatkan peluang bisnis dari nasabah *existing* maupun yang baru melalui penjualan dan pelayanan dari produk perbankan (*funding atau lending*) PT. PT. Adira Finance Solo. Mengembangkan dan membina relasi yang berkualitas dengan nasabah serta menjadi sumber terpercaya bagi nasabah dalam memberikan solusi untuk kebutuhan finansial nasabah. Sikap *costumer service* yang baik adalah Ramah, penuh perhatian, profesional dan membantu.

Bagian personalia, umumnya hanya menangani masalah sumber daya manusia tapi di PT. Adira Finance Solobagian personalia merangkap akuntansi, dana, menangani kebutuhan kantor dan nasabah. Bagian administrasi kredit mengaktifkan segala macam administrasi mengenai kredit mengelola dan menjaga jaminan aset, seperti memproses kredit,

memproses persetujuan kredit, memproses kelancaran debitur (orang yang mengajukan kredit), surat keluar masuk kredit, membentuk rekening pinjaman, mencairkan kredit dengan syarat-syarat pencairan yang telah ditentukan, membuat perjanjian kredit dan syarat-syarat pencairan lainnya, memonitori pencairan kredit, mengadministrasikan atau file berkas perkreditan, memonitoring kolektifitas rekening pinjaman debitur (baik lancar maupun non lancar)

Akibat yang timbul dari kondisi diatas adalah munculnya stres kerja yang dialami oleh karyawan. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana variabel stres kerja berpengaruh terhadap kinerja dan motivasi kerja karyawan.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah lingkungan kerja yang diberikan sudah baik namun motivasi pegawai yang masih sangat kurang yang antara lain disebabkan oleh turn offer antar perusahaan yang disebabkan kompensasi oleh perusahaan pesaing lebih tinggi. Di sisi motivasi yang dimiliki oleh pegawai yang senior dengan masa kerja yang lama mulai menurun karena sudah tidak mungkin untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi lagi.

Adanya fenomena tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai dengan mengambil judul Analisis

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Motivasi kerja Pegawai PT. PT. Adira Finance Solo.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan sebagai mana telah dikemukakan tersebut maka perumusan permasalahan dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh antara Stress Kerja yang dialami oleh pegawai PT. Adira Finance Solodengan motivasi kerja .

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Stress Kerja terhadap motivasi kerja pegawai PT. PT. Adira Finance Solo

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui faktor dominan yang memberikan pengaruh terhadap motivasi kerja pegawai sehingga pihak perusahaan akan dapat senantiasa menyusun strategi dalam rangka peningkatan kinerja yang pada akhirnya memberikan nilai tambah terhadap perusahaan.
2. Bagi penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang ilmu manajemen,

dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.

3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.